

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan waktu penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Ruang rawat inap anak di RSUD Kuala Pembuang. Pengumpulan data dilakukan selama 2 bulan dari tanggal 14 Mei 2024 – 14 Juli 2024.

#### **B. Jenis dan rancangan penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian observasional yang mengumpulkan informasi tentang asupan cairan pasien, status gizi, dan tingkat hidrasi pada kasus dehidrasi pada anak.

#### **C. Sampel penelitian**

Sampel dalam penelitian adalah total populasi anak rawat inap yang melakukan pemeriksaan urine pada tanggal 14 Mei 2024- 14 Juli 2024 diruang rawat inap anak RSUD Kuala Pembuang

#### **D. Jenis dan cara pengumpulan data**

Jenis data dan cara pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu :

1. Data identitas sampel

Data identitas sampel meliputi nama, umur, dan jenis kelamin yang diperoleh data SIM RSUD Kuala Pembuang

## 2. Asupan cairan

Menentukan Total Konsumsi Cairan Setiap Orang: Ini melibatkan pertanyaan kepada setiap orang berapa kali mereka dapat mengingat kembali konsumsi cairan mereka selama periode 24 jam selama wawancara. Jenis air mineral, minuman kemasan, cairan tambahan seperti susu dan teh, dan volume air infus adalah faktor berikutnya yang memengaruhi konsumsi. Konsumsi cairan harian dinyatakan dalam mililiter (ml).

## 3. Status gizi

Untuk penentuan status gizi menggunakan standar WHO *z-score* untuk anak usia < 5 tahun dan kurva CDC 2000 untuk anak usia > 5 tahun dengan mengukur berat badan dan tinggi badan.

## 4. Status hidrasi

Dalam pengaturan laboratorium, strip tes urine digunakan untuk menentukan tingkat hidrasi pasien tergantung pada prosedur pemeriksaan urine. Teknik ini bekerja dengan menentukan warna urine. Responden diharapkan tidak mengonsumsi obat-obatan, vitamin, atau suplemen apa pun selama pemeriksaan karena akan mengubah warna urine. Warna urine yang muncul di tengah proses buang air kecil diidentifikasi oleh responden. Setelah itu, kencing pagi digunakan. Indikasi warna urine 1–2 dalam pendekatan ini menunjukkan tingkat hidrasi yang layak, indikator warna urine 3 menunjukkan tingkat hidrasi sedang, indikator warna urine 4-5

menunjukkan keadaan dehidrasi, 6 menunjukkan keadaan sangat dehidrasi dan indikator warna urine 7 menunjukkan keadaan dehidrasi berat.

Tabel 3.1 Kategori Status Hidrasi

No.	Kategori Status Hidrasi	Inteval Kategori
1.	Baik ( <i>good</i> )	1-2
2.	Sedang ( <i>fair</i> )	3
3.	Dehidrasi ( <i>dehydrated</i> )	4-5
4.	Sangat Dehidrasi ( <i>very dehydrated</i> )	6
5.	Dehidrasi Berat ( <i>severe dehydrated</i> )	7

Sumber : Setyawan (2017)

### E. Definisi operasional

Definisi operasional membantu tim peneliti untuk berkomunikasi dan sebagai petunjuk cara mengukur suatu variabel (Siyanto & Sodik, 2015)

Tabel 3.2 Definisi Operasional Penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara ukur	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
1	Status gizi	suatu indikator dalam mengukur pertumbuhan anak	Menimbang berat badan dan mengukur Panjang badan dan tinggi badan	Timbangan dan metlin. Di aplikasikan dengan menggunakan aplikasi dietducate	Standar WHO <i>z-score</i> (0-59 Bulan) status gizi (BB/PB atau BB/TB) dengan kategori sebagai berikut : 1. Gizi buruk (Severly wasted) : <-3 SD 2. Gizi kurang (Wasted) : -3 SD sd <-2 SD 3. Gizi Baik (Normal) : > + 1 SD sd + 2 SD kurva CDC 2000 untuk usia 5-18	Ordinal

---

Tahun : Status Gizi

Obesitas > 120%,

Overweight 110-

120%, Gizi Baik 90-

110%, Gizi Kurang

70-90%, Gizi Buruk

<70% (Waterlow,

1972)

---

2	Asupan	Total	asupan	Menjumlahkan	kuisisioner	Total cairan	Ordinal
	cairan	cairan	tiap	asupan	cairan		
		individu		dalam 24 jam .			
		ditentukan		Jenisnya antara			
		dengan		lain air mineral,			
		melakukan		minuman			
		wawancara		kemasan,			
		jumlah asupan		minuman lain			
		cairan selama		seperti susu, teh,			
		24 jam asupan		kuah makanan,			
		oral		volume air infus.			
		sedangkan		Total asupan			
		jumlah cairan		cairan per hari			
		infus					

---

---

		diperoleh dari data catatan perawat	dinyatakan dalam ml.				
3	Status hidrasi	Keseimbangan cairan tubuh berupa perbedaan antara masukan dan pengeluaran cairan tubuh	mengidentifikasi warna urin dengan menentukan indikator warna urin	<i>urine strips</i>	<i>test</i>	Indikator , warna urin 1 – 2 menandakan status hidrasi baik, indikator warna urin warna urin 3 menandakan sedang, indikator warna urin 4-5 menandakan status dehidrasi, indikator warna urin 6 menandakan status sangat dehidrasi dan indikator warna urin 7 menandakan status hidrasi Dehidrasi berat	Ordinal

---

## F. Pengolahan dan analisis data

### 1. Data identitas sampel

Langkah-langkah berikut ini terlibat dalam pemrosesan komputer manual terhadap data identifikasi sampel yang telah dikumpulkan:

- a. Memeriksa kelengkapan data
  - b. Memberi kode sesuai dengan karakteristik data identitas
  - c. Mengentri data kedalam program komputer
2. Analisis data Uji statistik

Ketika dua variabel dihubungkan atau dikorelasikan, uji korelasi *Spearman* adalah uji statistik yang digunakan. Adapun nilai kekuatan hubungannya adalah sangat rendah (0,00-0,199), rendah (0,20-0,399), cukup (0,40-0,599), kuat (0,60-0,799) dan sangat kuat (0,80-1,00) (Sari 2017).

Frekuensi digunakan untuk menampilkan warna urin. Tabulasi silang digunakan untuk menyelidiki hubungan antara variabel secara deskriptif.